

**PENGARUH PEMBIAYAAN UTANG TERHADAP  
PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris: Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**



**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN**

**NADYA RIZKY RAHMAWATI**

**11 – 15 – 28345**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2019**

PENGARUH PEMBIAYAAN UTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS

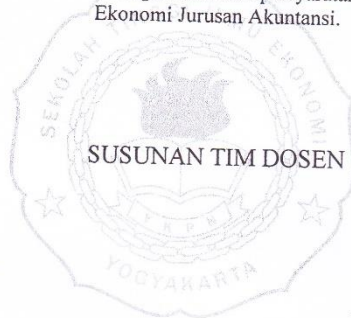
(Studi Empiris: Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:


NADYA RIZKY RAHMAWATI

No Mahasiswa: 111528345

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 30 Juli 2019 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Akuntansi.




Pembimbing,

  
Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji,

  
Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 30 Juli 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,

  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH PEMBIAYAAN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris: Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

NADYA RIZKY RAHMAWATI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN Yogyakarta

e-mail: rizkynadya61@gmail.com

### ABSTRACT

*This research was conducted to determine the effect of debt financing partially and simultaneously on profitability in property and real estate sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. Debt financing is calculated using a leverage ratio, namely debt to equity ratio, debt to asset ratio, total operating cash flow to total debt ratio, and time interest earned ratio. Profitability is calculated using net profit margin and return on assets. The sample is determined based on the purposive sampling method. Data analysis techniques used classical assumption tests and multiple linear regression 2 times. The results of this study indicate that the debt to equity ratio, debt to asset ratio, total operating cash flow to total debt ratio affect the net profit margin and the time interest earned ratio does not affect the net profit margin. While the debt to equity ratio, debt to asset ratio, total operating cash flow to total debt ratio does not affect return on assets, and time interest earned ratio affects return on assets.*

*Keywords: debt financing, profitability, leverage.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan utang secara parsial dan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Pembiayaan utang dihitung menggunakan rasio *leverage*, yaitu *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *total operating cash flow to total debt ratio*, dan *time interest earned ratio*. Profitabilitas dihitung menggunakan *net profit margin* dan *return on assets*. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda sebanyak 2 kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *total operating cash flow to total debt ratio* memengaruhi *net profit margin* dan *time interest earned ratio* tidak memengaruhi *net profit margin*. Sedangkan *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *total operating cash flow to total debt ratio* tidak memengaruhi *return on assets*, dan *time interest earned ratio* memengaruhi *return on assets*.

Kata kunci: pembiayaan utang, profitabilitas, *leverage*.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan selain untuk mendapatkan keuntungan adalah menentukan kelangsungan hidup usaha. Kelangsungan hidup perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan. Hal ini berkaitan dengan upaya manajemen dalam mengelola perusahaan dari faktor keuangan maupun faktor non keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kelangsungan hidup perusahaan dari faktor keuangan berkaitan dengan pemenuhan dana atau modal. Dengan adanya tambahan modal, aktivitas perusahaan mampu berjalan dengan baik terutama dalam hal meningkatkan keuntungan.

Untuk memperoleh tambahan modal, terdapat dua macam sumber pembiayaan yaitu sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan eksternal. Pembiayaan internal merupakan sumber modal yang berasal dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan seperti modal sendiri atau laba ditahan. Sedangkan pembiayaan eksternal merupakan sumber modal yang berasal dari luar perusahaan seperti tambahan pelibatan modal pemilik, penjualan saham baru atau kredit dari bank (utang).

Utang merupakan salah satu sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan berupa utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun karena jumlahnya yang sangat besar. Sumber utang jangka panjang dapat diperoleh dari perusahaan lain, investor, maupun kreditor. Sedangkan utang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dilunasi dengan batas waktu satu tahun atau satu periode akuntansi. Sumber utang jangka pendek dapat diperoleh dari utang wesel, utang usaha, utang dividen, maupun utang biaya.

Setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan pasti selalu memiliki dampak positif dan negatif. Sebagaimana perusahaan yang mengambil keputusan untuk memperoleh modal dari sumber pembiayaan melalui utang juga memiliki dampak positif dan negatif. Sesuai dengan *trade off theory*, dampak positif dari penggunaan utang yaitu adanya pengurangan biaya pajak yang akan dibayar. Pajak akan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkurang karena utang yang kita pinjam tersebut memiliki biaya bunga. Maka saat perusahaan menambah utangnya, biaya pajak yang akan dibayar juga semakin berkurang. Biaya pajak tidak mempengaruhi seberapa besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, namun biaya bunga yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Utang yang dipinjam tersebut pasti akan menimbulkan pengeluaran yang bersifat tetap yaitu adanya biaya bunga yang harus dibayar. Biaya bunga merupakan dampak negatif dari penggunaan utang yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Terlebih jika utang tersebut sifatnya jangka panjang, maka biaya bunga yang dibayar semakin besar. Saat perusahaan membayarkan biaya bunga yang tinggi maka tingkat profitabilitas perusahaan dapat berkurang. Jika hal ini terus berlanjut maka perusahaan mempunyai kemungkinan untuk bangkrut, sehingga besarnya utang yang dimiliki tanpa diikuti kemampuan perusahaan untuk membiayai utang dapat dinilai terlalu beresiko.

Perusahaan dianggap telah melakukan *leverage* jika perusahaan tersebut telah melakukan pinjaman melalui utang. *Leverage* merupakan kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dengan menggunakan aktiva atau dana yang diperoleh dari luar perusahaan dan mempunyai beban tetap (Syamsuddin, 2013). Dalam penelitian ini, pembiayaan utang diukur melalui rasio *leverage* yaitu *debt to total equity ratio*, *debt to total assets ratio*, *time interest earned ratio* dan *total operating cash flow to total debt ratio*.

Setiap perusahaan pasti ingin mendapatkan profitabilitas dari kegiatan usahanya. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan keuntungan. Biasanya semakin tinggi penggunaan utang, maka semakin menurun perolehan profitabilitasnya. Profitabilitas yang menurun dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dialokasikan untuk pelunasan utang atau pembayaran bunga, sehingga perusahaan tidak memikirkan alokasi dana untuk kegiatan operasional. Tetapi jika penggunaan utang bisa dikelola dengan baik, maka menurunnya profitabilitas dapat dihindari.

Pada penelitian ini, profitabilitas yang digunakan adalah net profit margin dan return on assets. *Net profit margin* adalah keuntungan penjualan setelah menghitung pendapatan yang dikurangi dengan seluruh biaya dan pajak penghasilan. Sedangkan *return on assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan kinerja operasional dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018. Pemilihan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dikarenakan dalam menjalankan sebuah usaha bisnis *property* diperlukan modal yang cukup banyak sehingga perusahaan cenderung memilih modal yang berasal dari utang dan saat ini kebutuhan primer masyarakat terhadap produk properti semakin meningkat. Terlihat dari sebagian masyarakat menginvestasikan uangnya dengan cara membeli produk properti seperti rumah, tanah, dan bangunan yang akan dijadikan untuk tempat tinggal, perhotelan, perkantoran, pusat pembelanjaan, atau untuk investasi di masa depan. Maka tidak heran di zaman yang sudah millennial seperti sekarang semakin banyak pengusaha yang terjun ke dalam usaha bisnis properti. Sehingga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bisnis properti ini dianggap menjadi salah satu pilihan bisnis yang memberikan nilai keuntungan yang cukup menjanjikan. Karena setiap tahun harga tanah dan nilai properti semakin mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Utang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**”.

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pembiayaan utang terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan utang terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.

## **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai literatur untuk pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi yang berhubungan dengan pembiayaan utang dan profitabilitas.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan berupa saran-saran yang membangun bagi manajer keuangan dalam memperoleh pembiayaan yang berasal dari utang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODOLOGI PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi unit analisis, data, waktu serta variabel-variabel yang digunakan peneliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembiayaan utang terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate*. Jangka waktu yang digunakan 5 tahun yang dimulai dari tahun 2014-2018. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen menggunakan rasio *leverage* yang diwakili oleh DER, DAR, TOCFDR, dan TIER. Sedangkan variabel dependen menggunakan rasio profitabilitas yang diwakili oleh NPM dan ROA.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengujian teori melalui variabel yang diukur dengan angka kemudian dilakukan analisis data menggunakan prosedur statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam peneliti merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

studi kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diamati dan dianalisa.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus dalam penelitian. Menurut Algifari (2015), populasi diartikan sebagai himpunan dari seluruh anggota obyek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan, sedangkan sampel diartikan sebagai obyek penelitian yang diambil dari sebagian unsur populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti untuk menentukan sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

## **Analisis Data**

### **Uji Normalitas**

Menurut Algifari (2017), normalitas merupakan syarat pertama yang harus ditetapkan dalam model regresi estimasi. Pengujian normalitas cukup dilakukan pada residual persamaan regresi estimasinya saja. Peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov pada aplikasi statistik SPSS 15. Residual persamaan regresi estimasi berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tiled) lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian, yaitu 0,05.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Algifari (2017), masalah heteroskedastisitas terjadi jika model regresi memiliki varians residual yang tidak berubah antara pengamatan yang satu ke

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji glejser dan uji white. Uji glejser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap semua variabel independennya. Nilai absolut residual diperoleh dari model regresi estimasi. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dapat dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk uji white diperoleh dengan cara meregres nilai kuadrat residual yang diperoleh dari model regresi estimasi dengan semua variabel independennya. Jika nilai  $n.R^2$  lebih kecil dari nilai  $x^2$  tabel maka persamaan regresi estimasi tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Untuk memastikan tidak ada hubungan diantara variabel independen pada model regresi dapat diuji dengan uji autokorelasi. Nilai statistik DW (*Durbin-Watson*) dijadikan kriteria dalam uji autokorelasi.

Menurut Algifari (2017), kriteria pengujian autokorelasi menggunakan nilai statistik DW adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria pengujian autokorelasi

Nilai Statistik DW	Kesimpulan
--------------------	------------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$0 < dL$	Autokorelasi positif
$dL \leq DW \leq dU$	Tanpa keputusan
$dU < DW < (4-dU)$	Tidak ada autokorelasi
$(4-dU) \leq DW \leq (4-dL)$	Tanpa keputusan
$DW > (4-dL)$	Autokorelasi negative

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengartikan bahwa antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model regres memiliki hubungan yang kuat. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas, yaitu dengan menentukan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Menurut Ghozali (2013), suatu persamaan regresi estimasi bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

## Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan pengaruh antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat diuji menggunakan regresi linier berganda. Di dalam penelitian ini regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan hasil Lag dari transformasi data pada Uji Cochrane Orcutt sehingga persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta_1 \text{Lag}X_1 + \beta_2 \text{Lag} X_2 + \beta_3 \text{Lag}X_3 + \beta_4 \text{Lag}X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y_2 = a + \beta_1 \text{Lag}X_1 + \beta_2 \text{Lag}X_2 + \beta_3 \text{Lag}X_3 + \beta_4 \text{Lag}X_4 + e \dots \dots \dots (2)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menguji normalitas pada residual persamaan regresi estimasi digunakan uji kolmogorov-smirnov. Residual persamaan regresi estimasi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian, yaitu 0,05.

Data sesungguhnya pada penelitian ini sebanyak 125, peneliti menggunakan uji cochrane orcutt untuk mengatasi masalah autokorelasi. Pada hasil uji normalitas tersebut tertulis data penelitian sebanyak 124. Data berkurang satu karena pada uji cochrane orcutt data ditransformasi ke dalam bentuk Lag, sehingga terdapat selisih antara observasi ke- $i$  dengan observasi ke-1 dikurang 1.

Hasil perhitungan untuk menguji normalitas data pada model satu dan model dua dalam penelitian ini menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan ( $0,044 < 0,05$ ). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua model penelitian dalam uji normalitas ini tidak berdistribusi normal. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier

	Unstandardized Residual Model Satu	Unstandardized Residual Model Dua
N	124	124
Asymp. Sig. (2tailed)	0,000	0,044

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Dalam mengatasi ketidaknormalan data, peneliti melakukan outlier pada data yang memiliki nilai ekstrim. Sebanyak 13 data terkena outlier, maka data tersebut harus dihapus dari sampel data. Jadi, dari 125 data dikurangi data outlier sebanyak 13 data, sehingga data sampel akhir menjadi 112.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

	Unstandardized Residual Model Satu	Unstandardized Residual Model Dua
N	111	111
Asymp. Sig. (2tailed)	0,136	0,131

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Dari hasil perhitungan data setelah outlier pada model satu yang menggunakan variabel dependen NPM menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,136 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 0,05 ( $0,136 > 0,05$ ). Berarti dapat disimpulkan bahwa residual persamaan regresi estimasi berdistribusi normal.

Sedangkan hasil perhitungan data setelah outlier pada model dua yang menggunakan variabel dependen ROA menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,131 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05 ( $0,131 > 0,05$ ). Berarti dapat disimpulkan bahwa residual persamaan regresi estimasi berdistribusi normal. Dengan demikian kesimpulan dalam pengujian normalitas pada kedua model penelitian adalah berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas pada model satu menggunakan uji glejser. Sementara pada model dua menggunakan uji white.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Glejser Model Satu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Sig.
Lag_X1	0,240
Lag_X2	0,050
Lag_X3	0,780
Lag_X4	0,843

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Suatu persamaan regresi estimasi bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa model regresi estimasi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 4 Hasil Uji White Model Dua

R Square
0,064

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Hasil regresi kuadrat residual terhadap semua variabel independen menghasilkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,064. Apabila nilai  $R^2 = 0,064$  dikalikan dengan jumlah pengamatan ( $n = 111$ ), maka diperoleh nilai  $n \cdot R^2 = 7,104$ . Sementara nilai tabel  $\chi^2 = 9,488$  (dapat dilihat pada tabel  $\chi^2$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 4$ ). Hal ini menunjukkan nilai  $n \cdot R^2 = 7,104$  lebih kecil dari nilai tabel  $\chi^2 = 9,488$  ( $7,104 < 9,488$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada persamaan regresi estimasi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Suatu persamaan regresi estimasi bebas dari masalah autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada diantara nilai  $d_U$  dan nilai  $d_L$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Satu

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 <sup>a</sup>	,344	,319	,25024	1,934

a. Predictors: (Constant), Lag\_X4, Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

b. Dependent Variable: Lag\_Y1

Hasil perhitungan menunjukkan nilai statistik uji DW senilai 1,934. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,05 dengan banyaknya sampel ( $n$ ) = 111 dan banyaknya variabel independen ( $k$ ) = 4, maka nilai  $dL$  = 1,617 dan nilai  $dU$  = 1,766.

Dasar pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Interpretasi Hasil Model Satu

Nilai Statistik DW	Kesimpulan
$0 < 1,617$	Autokorelasi positif
$1,617 \leq DW \leq 1,766$	Tanpa keputusan
$1,766 < DW < 2,234$	Tidak ada autokorelasi
$2,234 \leq DW \leq 2,383$	Tanpa keputusan
$DW > 2,383$	Autokorelasi negative

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nilai statistik uji DW senilai 1,934 dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi estimasi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Model Dua

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,305 <sup>a</sup>	,093	,059	,03704	1,960

a. Predictors: (Constant), LagX4, LagX3, LagX1, LagX2

b. Dependent Variable: Lag\_Y2



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil perhitungan menunjukkan nilai statistik uji DW senilai 1,960. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,05 dengan banyaknya sampel ( $n$ ) = 111 dan banyaknya variabel independen ( $k$ ) = 4, maka nilai  $dL$  = 1,617 dan nilai  $dU$  = 1,766.

Dasar pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Interpretasi Hasil Model Dua

Nilai Statistik DW	Kesimpulan
$0 < 1,617$	Autokorelasi positif
$1,617 \leq DW \leq 1,766$	Tanpa keputusan
$1,766 < DW < 2,234$	Tidak ada autokorelasi
$2,234 \leq DW \leq 2,383$	Tanpa keputusan
$DW > 2,383$	Autokorelasi negative

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nilai statistik uji DW sebesar 1,960 dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi estimasi tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), suatu persamaan regresi estimasi bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Model Satu

Model	Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Lag_X1	0,227	4,404
Lag_X2	0,226	4,426
Lag_X3	0,939	1,064

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lag_X4	0,930	1,075
--------	-------	-------

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nilai tolerance untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi estimasi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Model Dua

Model	Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
LagX1	0,207	4,821
LagX2	0,206	4,851
LagX3	0,939	1,065
LagX4	0,934	1,070

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Nilai tolerance untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi estimasi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis hubungan antar variabel yang diamati dilakukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program aplikasi statistik SPSS.

Tabel 4. 11 Hasil Regresi Linier Berganda Model Satu

Variabel	B	Sig.
Constant	0,400	0,000
Lag_X1	0,237	0,014
Lag_X2	-2,181	0,000
Lag_X3	-0,288	0,010
Lag_X4	0,000	0,622

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan regresi dari tabel diatas adalah:

$$NPM = 0,400 + 0,237 \text{ LagX1} - 2,181 \text{ LagX2} - 0,288 \text{ LagX3} + 0,000 \text{ LagX4}$$

Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linier Berganda Model Dua

Variabel	B	Sig.
Constant	0,021	0,030
LagX1	-0,015	0,296
LagX2	0,058	0,344
LagX3	0,014	0,395
LagX4	0,000	0,005

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

Persamaan regresi dari tabel diatas adalah:

$$ROA = 0,021 - 0,015 \text{ LagX1} + 0,058 \text{ LagX2} + 0,014 \text{ LagX3} + 0,000 \text{ LagX4}$$

## Pembahasan

### Pengaruh DER terhadap NPM

Variabel DER menunjukkan koefisien regresi 0,237 dan tingkat signifikansi sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari probabilitas (0,014 < 0,05). Maka H1 yang diajukan oleh peneliti diterima.

Berdasarkan hasil olahan data, rata - rata perusahaan *property* dan *real iestate* dalam tahun penelitian memiliki total utang lebih kecil mendekati total ekuitas sebesar 0,85. Berarti, perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri ketimbang menggunakan utang, karena utang mempunyai risiko yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi. Semakin kecil utang maka semakin meningkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan *pecking order theory* yang mengatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan pembiayaan internal terlebih dahulu daripada pembiayaan eksternal. Perusahaan akan menggunakan pembiayaan dari sumber eksternal (utang) jika kebutuhan dana perusahaan kurang mencukupi. Nilai utang yang rendah tersebut menyebabkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fatimah (2015) yang menyatakan bahwa DER mempengaruhi NPM.

## **Pengaruh DAR terhadap NPM**

Variabel DAR menunjukkan koefisien regresi -2,181 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ). Maka H2 yang diajukan oleh peneliti diterima.

Berdasarkan hasil olahan data, rata - rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki total utang lebih kecil mendekati total aset sebesar 0,40. Hal tersebut sejalan dengan *pecking order theory* yang mengatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan pembiayaan internal terlebih dahulu daripada pembiayaan eksternal. Perusahaan akan menggunakan pembiayaan dari sumber eksternal jika kebutuhan dana perusahaan kurang mencukupi. Melalui utang yang rendah tersebut, perusahaan tidak menanggung biaya bunga yang besar sehingga perusahaan bisa menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Nilai utang yang rendah tersebut menyebabkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami (2012) yang menyatakan bahwa DAR mempengaruhi NPM.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh TOCFDR terhadap NPM**

Variabel TOCFDR menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,288 dan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari probabilitas ( $0,010 < 0,05$ ). Maka H3 yang diajukan oleh peneliti diterima.

Perhitungan TOCFDR dalam penelitian ini merupakan perbandingan antara total arus kas operasi dengan total utang. Berdasarkan hasil olahan data, rata - rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki nilai arus kas operasi lebih kecil dari total utang yaitu 0,05. Pengelolaan arus kas yang kurang optimal menyebabkan nilai arus kas operasi menjadi kecil sehingga perusahaan kesulitan dalam membayar utang tepat waktu dengan menggunakan arus kas operasi. Nilai TOCFDR yang rendah tersebut menyebabkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap NPM.

## **Pengaruh TIER terhadap NPM**

Variabel TIER menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari probabilitas ( $0,622 > 0,05$ ). Maka H4 yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Penyebab H4 ditolak karena perusahaan belum efisien dalam mengelola besarnya total laba sebelum biaya bunga untuk membayar biaya bunga. Sehingga besarnya total laba sebelum biaya bunga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini menggambarkan bahwa setiap penambahan TIER, profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan akan tetap atau konstan.

Berdasarkan hasil olahan data, terlihat rata - rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki total laba sebelum biaya bunga lebih besar dari total biaya bunga sebesar 23,68. Dari hasil olahan data tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dapat membayar bunga dari laba yang dimiliki. Sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan akan tetap atau konstan. Hal ini yang menyebabkan TIER tidak mempengaruhi NPM.

## **Pengaruh DER terhadap ROA**

Variabel DER menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,015 dan tingkat signifikansi sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari probabilitas ( $0,296 > 0,05$ ). Maka H5 yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Penyebab H5 ditolak karena perusahaan belum efisien dalam mengelola modal untuk menutupi utang. Sehingga jumlah utang tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil olahan data, rata - rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki total utang lebih kecil mendekati total ekuitas sebesar 0,85. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri ketimbang menggunakan utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sari (2014) dan Karina (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

## **Pengaruh DAR terhadap ROA**

Variabel DAR menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,058 dan tingkat signifikansi sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari probabilitas ( $0,344 > 0,05$ ). Maka H6 yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Penyebab H6 ditolak karena perusahaan belum efisien dalam memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menjamin seluruh utang perusahaan. Sehingga jumlah utang tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil olahan data, rata-rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki total utang lebih kecil sebesar 0,40. Hal tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri ketimbang menggunakan utang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Thoyib (2018) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin kecil utang maka semakin besar pendapatan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya terhadap pihak luar dan menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki mampu memberikan profitabilitas bagi perusahaan (Thoyib, 2018).

## **Pengaruh TOCFDR terhadap ROA**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel TOCFDR menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,014 dan tingkat signifikansi sebesar 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari probabilitas ( $0,396 > 0,05$ ). Maka H7 yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Penyebab H7 ditolak karena pengelolaan arus kas operasi yang kurang optimal dalam menjamin seluruh utang perusahaan. Perusahaan tidak dapat membayar utang dengan menggunakan arus kas operasi. Manajemen berupaya menggunakan sumber dana yang lain untuk melunasi seluruh utang, sehingga TOCFDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perhitungan TOCFDR dalam penelitian ini merupakan perbandingan antara total arus kas operasi dengan total utang. Berdasarkan olahan data, rata - rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki nilai arus kas operasi lebih kecil dari total utang yaitu 0,05. Nilai TOCFDR yang rendah tersebut menyebabkan tidak terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

## **Pengaruh TIER terhadap ROA**

Variabel TIER menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari probabilitas ( $0,005 < 0,05$ ). Maka H8 yang diajukan oleh peneliti diterima.

Berdasarkan hasil olahan data, rata - rata perusahaan *property* dan *real estate* dalam tahun penelitian memiliki total laba sebelum biaya bunga lebih besar dari total biaya bunga sebesar 23,68. Semakin tinggi rasio TIER, berarti perusahaan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai kemampuan untuk membayar bunga dari laba yang dimiliki. Sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan akan tetap atau konstan. Nilai TIER yang tinggi tersebut menyebabkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan utang terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018, kesimpulan yang didapat adalah:

1. Hasil uji t variabel DER (X1) terhadap NPM (Y1) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER (X1) terhadap NPM (Y1).

Sedangkan variabel DER (X1) terhadap ROA (Y2) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER (X1) terhadap ROA (Y2). Hal tersebut dibuktikan dari perolehan hasil uji t variabel DER (X1) terhadap ROA (Y2) yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Hasil uji t variabel DAR (X2) terhadap NPM (Y1) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DAR (X2) terhadap NPM (Y1).

Sedangkan variabel DAR (X2) terhadap ROA (Y2) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DAR (X2) terhadap ROA (Y2). Hal tersebut dibuktikan dari perolehan hasil uji t variabel DAR (X2) terhadap ROA (Y2) yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Hasil uji t variabel TOCFDR (X3) terhadap NPM (Y1) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TOCFDR (X3) terhadap NPM (Y1).

Sedangkan variabel TOCFDR (X3) terhadap ROA (Y2) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TOCFDR (X3) terhadap ROA (Y2). Hal tersebut dibuktikan dari perolehan hasil uji t variabel TOCFDR (X3) terhadap ROA (Y2) yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

4. Hasil uji t variabel TIER (X4) terhadap NPM (Y1) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TIER (X4) terhadap NPM (Y1).

Sedangkan variabel TIER (X4) terhadap ROA (Y2) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TIER (X4) terhadap ROA (Y2). Hal tersebut dibuktikan dari perolehan hasil uji t variabel TIER (X4) terhadap ROA (Y2) yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

## Saran

Saran yang didapat dari hasil kesimpulan adalah:

1. Bagi perusahaan *property* dan *real estate*

Perusahaan *property* dan *real estate* sebaiknya menggunakan utang secara efisien agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas sesuai dengan tujuan perusahaan dan bagi perusahaan yang mempunyai nilai utang lebih tinggi daripada nilai ekuitas atau asetnya supaya lebih berhati-hati karena besarnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

utang yang dimiliki tanpa diikuti kemampuan perusahaan untuk membiayai utang dapat dinilai terlalu beresiko.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel independen dan variabel dependen, menambah jangka waktu penelitian, serta memperluas pemilihan sampel sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2017). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, N. F. (2015). *Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang dan Modal Terhadap Profitabilitas BUMN yang Go Public Periode 2008-2013*, Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Febria, R. L. (2013). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2015, Januari 11). *Cochrane Orcutt Mengatasi Autokorelasi*. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2015/01/cochrane-orcutt.html>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia Capital Market Directory.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika & Bisnis UGM.

Indriyani, E. (2018). *Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih*, Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Jati, B. P. (2017). *Handout Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Karina, F. (2015). *Determinan Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Go Public di Indonesia*, Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Kenton, W. (2019, April 18). *Cash Flow to Debt Ratio Definition*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/c/cash-flowtodebt-ratio.asp>

Kho, B. (2017, November 1). *Ilmu Manajemen Industri*. Retrieved from Pengertian Net Profit Margin: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-net-profit-margin-marjin-laba-bersih-rumus-npm/>

Kurniawan, R. (2017, Desember 22). *Dampak Positif Utang*. Retrieved from <https://www.finansialku.com/dampak-positif-utang-keuangan-perusahaan/>

Kusuma, A. R., Topowijono, & Zahroh Z.A. (2018). *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 65 No. 1.

Lianto, N. (2017). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*, Skripsi. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Marcelina, R. (2012). *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010*, Undergraduate thesis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.

Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nicho. (2018, Januari 01). *Penjelasan Teori Pecking Order Dalam Struktur Modal*. Retrieved from <http://nichonotes.blogspot.com/2018/01/teori-pecking-order.html?m=1>
- Rosita, M., & Gantino, R. (2017). *Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 5 (1): 1243-1260.
- Sari, S. S. (2014). *Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas*, Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Modul Praktikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supianto, D., Witarsa, & Warneri. (2012). *Pengaruh Rasio Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Penelitian*.
- Supriyanto, Y., Wardhani, S. L., Wulandari, R., & Kusumawati, H. (2010). *Manajemen Keuangan I Metode Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Syamsudin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Thoyib, M., Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, & M.A, M. (2018). *Pengaruh Current ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Property dan Real estate Di Bura Efek Indonesia*, *Jurnal Akuntanika* Vol. 4 No. 2.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Utami, S. (2012). Pengaruh Current Ratio dan Total Debt to Total Asset Terhadap Net Profit Margin Di Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010. Skripsi. Universitas Widyatama.

Utami, W. (2019). *Teori Struktur Modal*. Retrieved from <http://www.jurnal.id/id/blog/2018-penjelasan-lengkap-6-teori-struktur-modal/>

Yunita, Shelly, Ariani, N., Chandra, E., Selvia, Pane, A., & Putra, S. K. (2019). *Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah 2 (2): 253-264.

